



**Journal of Human And Education**  
Volume 4, No. 3, Tahun 2024, pp 38-46  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Strategi Mencapai Sustainability Business Dengan Pelatihan Digitalisasi Keuangan Pada Pelaku UMKM Kota Magelang**

**Lucia Rita Indrawati<sup>1</sup> Retnosari<sup>2</sup> Ayunda Putri Nilasari<sup>3</sup> Sri Sarwanti<sup>4</sup>**

Universitas Tidar<sup>1,2,3,4</sup>

Email: [Luciarita@untidar.ac.id](mailto:Luciarita@untidar.ac.id)<sup>1</sup> [retnosari1808@untidar.ac.id](mailto:retnosari1808@untidar.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Permasalahan yang dihadapi mitra: (1) Masih belum maksimalnya Pembukuan atau pencatatan keuangan yang selama ini dilakukan oleh pelaku UMKM (2) Keinginan dari mitra untuk melakukan pencatatan keuangan berbasis digital yang nantinya diharapkan mampu membantu pencatatan keuangan dan dapat diakses kapan dan dimana saja (3) Harapan dari mitra untuk memiliki pembukuan yang terorganisir untuk bisnisnya. (4) Keinginan dari mitra untuk menata pencatatan keuangan bisnisnya. Dari permasalahan yang dihadapi mitra, tim pengabdian melakukan beberapa kegiatan sebagai solusi atas hal tersebut. Kegiatan yang pertama yaitu menyampaikan bagaimana dan arti penting pembukuan bagi bisnis. Disini tim pengabdian menyampaikan materi dasar pembukuan secara umum yang dapat digunakan dalam pencatatan aktivitas bisnis. Kegiatan kedua Memberikan pelatihan yang aplikatif terkait digitalisasi pembukuan bagi pelaku UMKM dengan menggunakan sistem keuangan yang telah dipersiapkan oleh tim pengabdian. Disini tim pengabdian memberikan pelatihan penggunaan sistem Silapkeu yang berbasis android sebagai wadah pencatatan pembukuan keuangan. Kegiatan ketiga yaitu Melakukan pendampingan pembukuan secara sistematis sebagai tindak lanjut dari pelatihan digitalisasi pembukuan melalui Silapkeu. Dengan berbantuan Silapkeu, keuangan bisnis UMKM menjadi lebih terorganisir karena sistem tersebut dapat menghasilkan laporan keuangan dan dapat diakses kapan dan dimana saja disesuaikan dengan kebutuhan pelaku UMKM. Pada kegiatan keempat tim pengabdian melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM agar bisnisnya menjadi sustainable.

**Kata Kunci:** *UMKM, Pencatatan Keuangan, Sustainability Business, Pelatihan Digitalisasi*

### **Abstract**

Problems faced by partners: (1) Still not maximized Accounting or financial records carried out by UMKM operators (2) The desire of the partner to carry out digital financial records that are expected to be able to assist financial records and are accessible anytime and anywhere (3) The expectation of a partner to have an organized accounting for his business. (4) The wish of the partners to arrange financial records for his or her business. From the problems faced by the partners, the dedication team undertook several activities as a solution to the problem. The first activity is to communicate how and the importance of accounting for business. Here the dedication team provides basic accounting material in general that can be used in the recording of business activity. Second Activity Provide applied training related to digitization of accounting for UMKM perpetrators using the financial system that has been prepared by the surveillance team. Here the dedication team provides training on the use of the Android-based Silapkeu system as a financial accounting container. With the help of Silapkeu, UMKM business finances become more organized because the system can generate financial reports and can be accessed whenever and wherever adapted to the needs of UMKM stakeholders. On the fourth activity, the dedication team performs support to UMKM agents so that their business

Copyright: Lucia Rita Indrawati, Retnosari, Ayunda Putri Nilasari, Sri Sarwanti

becomes sustainable.

**Keywords:** *UMKM, Financial Recordings, Sustainability Bussiness, Digitization Training*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi tersebut selaras dengan perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM menjadi salah satu organisasi yang mewadahi penurunan tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM menjadi salah satu sektor yang penting dalam menggerakkan roda perekonomian Indonesia. Oleh karena itu pengelolaan UMKM yang meliputi semua aspek tak terkecuali pengelolaan keuangannya menjadi hal yang penting. UMKM memerlukan pengelolaan keuangan yang sistematis, tepat dan cepat guna memonitoring usahanya. Hal tersebut tentunya belum bisa dilaksanakan sepenuhnya oleh pelaku UMKM. Salah satu faktor yang menyebabkannya diantaranya minimnya pengetahuan pelaku UMKM dalam sistem pencatataan baik manual maupun berbantuan teknologi. Hal tersebut bisa dilihat dari sistem yang digunakan UMKM yang digunakan masih menggunakan sistem yang manual atau belum memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Tentunya akan menjadi kendala bagi UMKM tersebut untuk bersaing pada era digital dewasa ini (Riyoko, 2022).

Salah satu hal yang harus dibenahi oleh pelaku UMKM yaitu pembukuan kegiatan arus kas masuk dan arus kas keluar. Hal tersebut dikarenakan, selama ini belum tersusun secara tertata pencatatan aktivitas bisnis pelaku UMKM yang mana pencatatan hanya dilakukan secara manual dan tidak tersistematis. Pencatatan yang dilakukan melalui selebar kertas yang mana sering kali riskan diketahui keberadaannya. Ada juga pelaku UMKM, yang melakukan pencatatan manual melalui excel, namun hal tersebut menjadi kurang efektif dan efisien jika membutuhkan informasi secara cepat (Suryani et al., 2020). Dengan menggunakan SiLapKeu diharapkan hal tersebut tidak terjadi. Hal tersebut dikarenakan pencatatan ataupun pembukuan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi agar pelaku UMKM dapat mengawasi bisnis mereka. Sistem pembukuan nantinya berakhir pada sebuah laporan keuangan yang dapat dicek oleh pelaku UMKM sewaktu-waktu. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu entitas yang dapat menggambarkan kinerja UMKM tersebut pada suatu periode akuntansi. Dengan menyusun laporan keuangan, pelaku UMKM dapat merintis usahanya agar dapat berkembang dan sukses di era digital dewasa ini. Pembukuan untuk UMKM ini diperlukan agar laporan keuangan lebih terstruktur. Beberapa UMKM belum memahami arti penting pembukuan ataupun laporan keuangan dalam bisnis. Pelaku UMKM cenderung fokus pada kegiatan marketing atau pemasaran produk dan juga dan pengembangan produk (Astutik et al., 2020).

Arti penting sebuah laporan keuangan untuk pelaku UMKM yaitu diantara pelaku UMKM dapat menjadikan laporan keuangan yang telah disusun sebagai perencanaan bisnis, dapat juga digunakan untuk mengetahui posisi keuangan setiap bulannya. (Rachma, 2021) Kemudian selain hal itu juga pelaku UMKM dapat mengontrol biaya dengan mudah, juga memperoleh kemudahan untuk akses dana dari pihak kreditor, serta mudah untuk membuat keputusan bisnisnya. Apabila para UMKM belum menyusun laporan keuangan yang baik, pelaku UMKM tidak akan bisa mengetahui bagaimana perkembangan usaha mereka secara riil, para pelaku UMKM hanya mengetahui perkembangan usahanya berdasarkan perkiraan serta angan-angan saja (NAIMAH et al., 2020).

Kondisi mitra saat ini, pelaku UMKM Kota Magelang masih menggunakan pencatatan keuangan yang sederhana yaitu melalui pembukuan pada buku besar atau banyak yang diantaranya belum melakukan pencatatan keuangannya. Para mitra menganggap pencatatan keuangan belum penting dilakukan karena yang terpenting baginya usaha jalan walaupun tanpa pembukuan. Selain itu, keinginan dari mitra untuk melakukan pencatatan keuangan berbasis digital yang nantinya diharapkan mampu membantu pencatatan keuangan dan dapat diakses kapan dan dimana saja. Pelaku UMKM juga mempunyai harapan untuk memiliki pembukuan yang terorganisir untuk bisnisnya serta keinginan dari mitra untuk menata pencatatan keuangan bisnisnya (Absah et al., 2018). Dari permasalahan yang dihadapi mitra, tim pengabdian melakukan beberapa kegiatan sebagai solusi atas hal tersebut.

## **METODE**

Kegiatan yang pertama yaitu menyampaikan bagaimana dan arti penting pembukuan bagi bisnis. Disini tim pengabdian menyampaikan materi dasar pembukuan secara umum yang dapat digunakan dalam pencatatan aktivitas bisnis. Kegiatan kedua Memberikan pelatihan yang aplikatif terkait digitalisasi pembukuan bagi pelaku UMKM dengan menggunakan sistem keuangan yang telah dipersiapkan oleh tim pengabdian. Disini tim pengabdian memberikan pelatihan penggunaan sistem Silapkeu yang berbasis android sebagai wadah pencatatan pembukuan keuangan. Kegiatan ketiga yaitu Melakukan pendampingan pembukuan secara sistematis sebagai tindak lanjut dari pelatihan digitalisasi pembukuan melalui Silapkeu. Dengan berbantuan Silapkeu, keuangan bisnis UMKM menjadi lebih terorganisir karena sistem tersebut dapat menghasilkan laporan keuangan dan dapat diakses kapan dan dimana saja disesuaikan dengan kebutuhan pelaku UMKM (Nilasari et al., 2019). Pada kegiatan keempat tim pengabdian melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM agar bisnisnya menjadi sustainable

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2024. Disini Kegiatan pengabdian mengundang pelaku UMKM Kota Magelang. Tim pengabdian mengundang pelaku UMKM untuk hadir dalam ruang laboratorium Akuntansi Universitas Tidar. Dalam hal ini tim pengabdian menggunakan ruang laboratorium dikarenakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu melatih atau memberikan penjelasan sekaligus dengan praktik pencatatan pembukuan menggunakan sistem akuntansi SILAPKEU yang sebelumnya telah di buat oleh tim pengabdian. Dalam kegiatan pengabdian dilakukan selama dua sesi yaitu sesi pertama mengenai pelatihan pembukuan dengan Silapkeu dan sesi kedua merupakan diskusi mengenai kesulitan yang dihadapi dalam menggunakan sistem tersebut jika diaplikasikan pada bisnis masing-masing pelaku UMKM.

Berikut merupakan dokumentasi kegiatan pengabdian yang kami laksanakan:



Gambar 1. Dokumentasi Koordinasi dengan mahasiswa sebelum pelaksanaan kegiatan

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian, tim pengabdian bersama dengan mahasiswa berkoordinasi mengenai tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Hal tersebut dilakukan agar mahasiswa memahami apa yang menjadi tugasnya dalam membantu kegiatan pelaksanaan pengabdian. Selain itu koordinasi dilakukan dengan maksud untuk kelancaran jalannya kegiatan.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Oleh Ketua pengabdian

Kegiatan pengabdian diawali dengan pembukaan kegiatan yaitu oleh ketua tim pengabdian, yang mana dalam hal ini ketua tim pengabdian memberikan sambutan kepada peserta pengabdian. Selain sambutan, ketua tim pengabdian juga membuka kegiatan pengabdian secara resmi yang kemudian untuk dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Dalam gambar ketiga merupakan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang mana peserta pengabdian dalam hal ini diberikan pelatihan pencatatan keuangan bisnisnya menggunakan sistem yang sebelumnya telah dirancang oleh tim pengabdian yang dapat diaplikasikan atau dijalankan oleh pelaku UMKM untuk mencatat transaksi yang terjadi dalam bisnisnya. Kegiatan pelatihan berlangsung selama kurang lebih 3 jam. Pelaksanaan pengabdian dilakukan di dalam ruang Laboratorium Akuntansi Universitas Tidar dengan tujuan agar dalam praktik pencatatan, pelaku UMKM dapat menggunakan PC atau komputer yang tersedia dan juga menggunakan jaringan yang kuat untuk menghindari terjadinya eror atau jaringan lemah. Disini tim menjelaskan langkah per langkah dalam mengoperasikan Aplikasi Silapkeu sebagai aplikasi pencatatan keuangan secara digital. Kemudian dilanjutkan dengan sharing sesion antara tim pengabdian dengan pelaku UMKM.



Gambar 4. Sharing sesion mengenai penggunaan Aplikasi Silakeu

Dalam kegiatan ini, pelaku UMKM melakukan sharing sesion mengenai bagaimana mengoperasionalkan Aplikasi Silapkeu. Kami merespon dengan hangat yang kemudian menanyakan terkait dnegan kendala pengoperasionalan Aplikasi tersebut. Rerata pelaku UMKM menjawab Aplikasi Keuangan yang disampaikan cukup mudah untuk dipahami dan dijalani hanya saja pelaku UMKM belum terbiasa untuk menjalankannya.

Berikut ringkasan materi dalam kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan:

**#Pendaftaran**

- Langkah pertama buka **Google Chrome** atau aplikasi sejenisnya.
- Ketik di kolom pencarian **[www.catatkas.com](http://www.catatkas.com)**

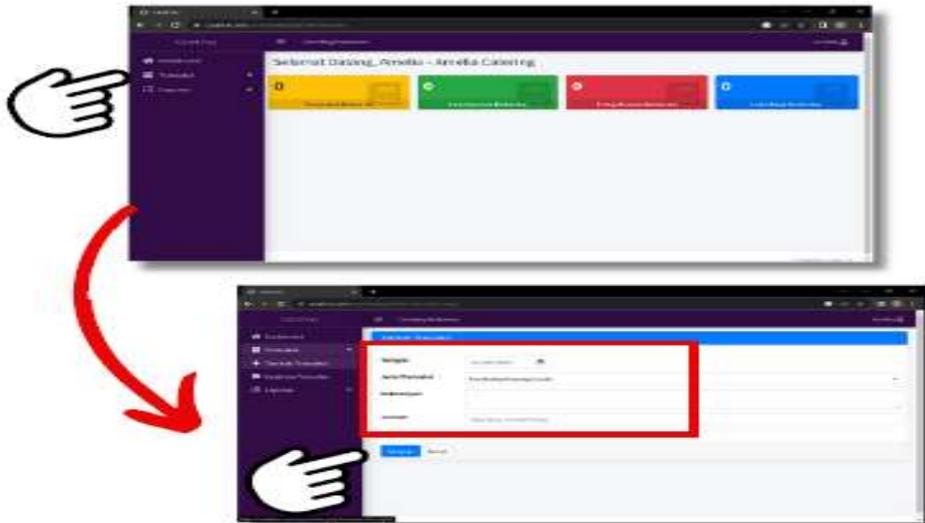



- Setelah Muncul tampilan seperti di atas kemudian Klik **"Daftar Sekarang"**



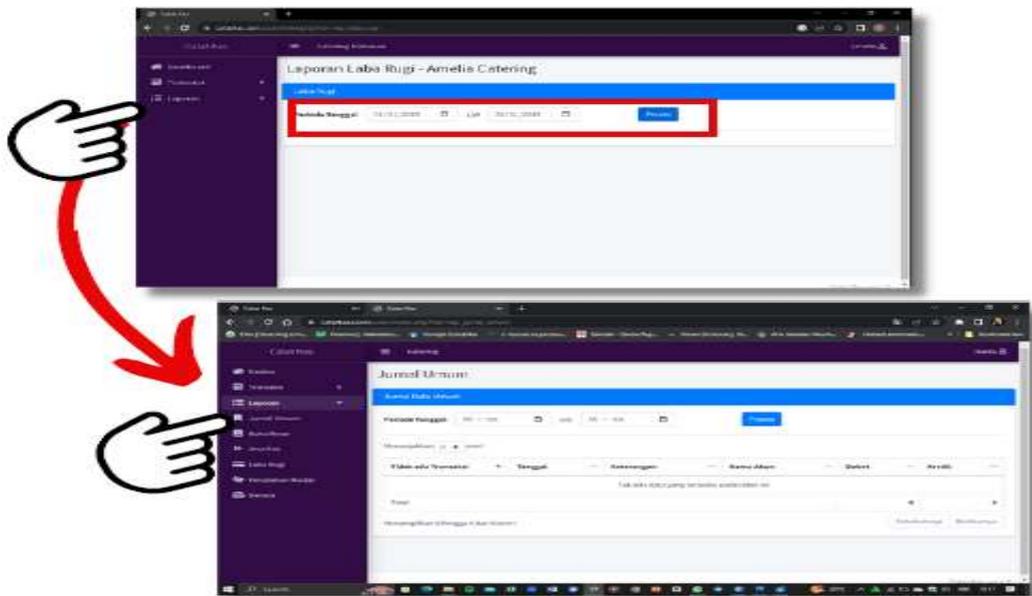

- Kemudian akan muncul tampilan seperti disamping
- Isikan data usaha beserta *username* dan *password*.
- Setelah semua terisi, kemudian Klik **"Daftar"**

## #Pencatatan Transaksi



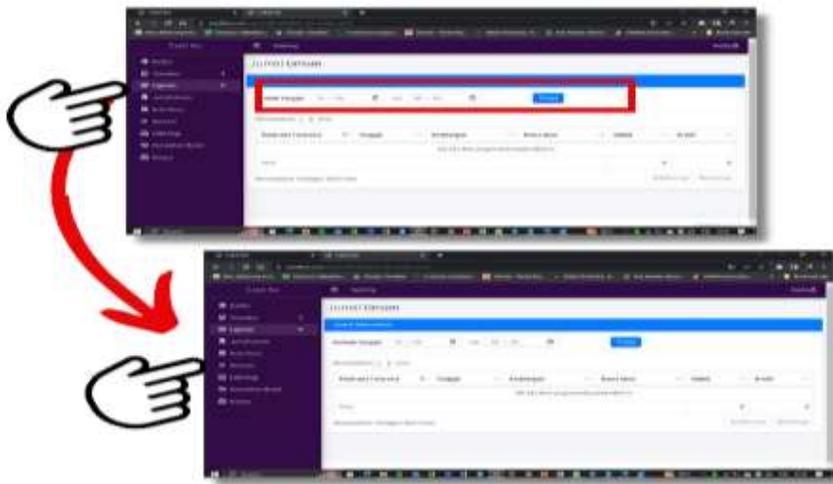
1. Klik "Transaksi" pada tombol bilah di samping kiri >>> Klik "Tambah Transaksi"
2. Kemudian, isikan "Tanggal Transaksi" >>> pilih "jenis Transaksi"
3. Kemudian isikan ">>> "Keterangan Transaksi" >>> setelah itu masukan "Jumlah Besaran Transaksi" >>> Klik "Simpan"

## #Jurnal Umum



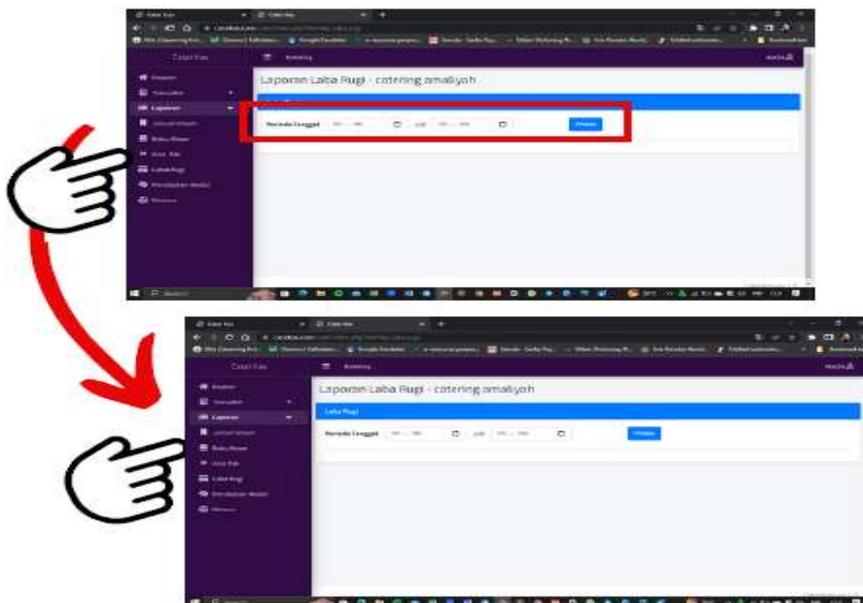
1. Klik "Laporan" pada tombol bilah di samping kiri >>> Klik "Jurnal Umum"
2. Kemudian, isikan "Tanggal Periode" >>> pilih "Proses"

## #Buku Besar



1. Klik "Laporan" pada tombol bilah di samping kiri >>> Klik "Buku Besar"
2. Kemudian, isikan "Tanggal Periode" >>> pilih "Proses"

## #Laba Rugi



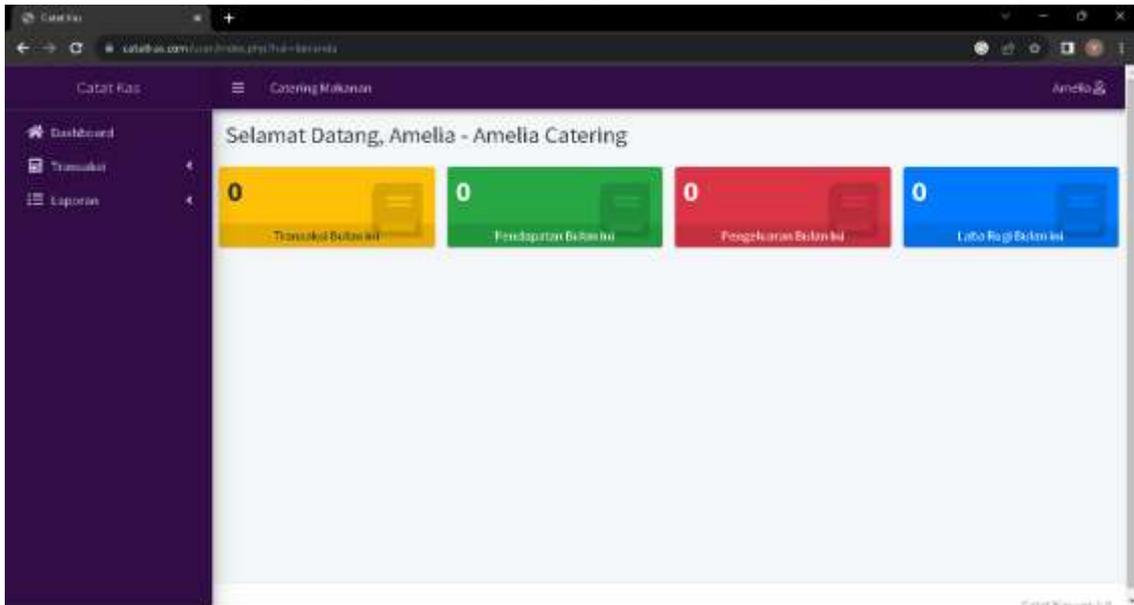
1. Klik "Laporan" pada tombol bilah di samping kiri >>> Klik "Laba Rugi"
2. Kemudian, isikan "Tanggal Periode" >>> pilih "Proses"

Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian yang berupa pelatihan Aplikasi Silapkeu untuk mencatat transaksi bisnis pelaku UMKM dapat dicapai hasil sesuai yang ditargetkan sebelumnya yaitu sebagai berikut:

1. Pembukuan atau pencatatan keuangan yang selama ini dilakukan oleh pelaku UMKM menjadi lebih tertara atau terorganisir dengan baik.

Dengan menggunakan Silapkeu sebagai media pencatatan transaksi aktivitas bisnis pelaku UMKM, diharapkan dapat mengatasi permasalahan mitra yang selama ini alami yaitu hilang atau tercecernya laporan keuangan atau catatan informasi keuangan yang mana hal tersebut akan menyulitkan dalam proses pengambilan keputusan bisnis para pelaku UMKM. Dengan berbantuan Silapkeu pencatatan keuangan pelaku UMKM menjadi lebih terorganisir

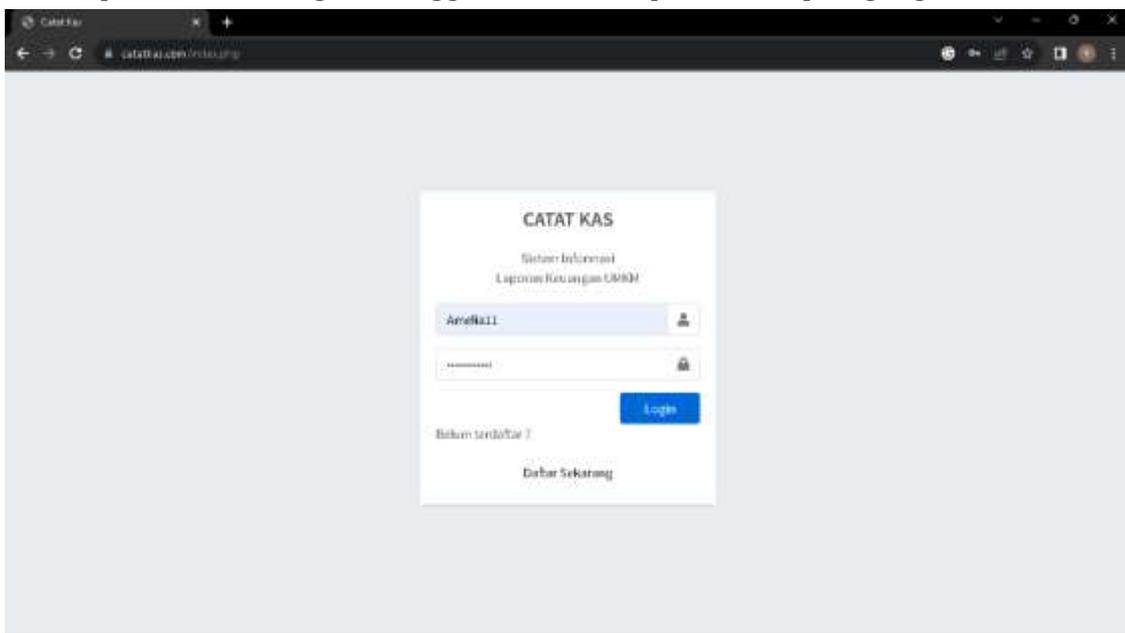
atau tertata sehingga hal tersebut dapat dijadikan oleh pelaku UMKM sebagai dasar dalam pengambilan keputusan-keputusan tertentu yang terkait dengan proses bisnisnya.



Gambar. 5 Tampilan Aplikasi Silapkeu

2. Pencatatan keuangan pelaku UMKM berbasis digital yang nantinya diharapkan mampu membantu pencatatan keuangan dan dapat diakses kapan dan dimana saja

Dengan berbantuan Silapkeu, pencatatan keuangan per pelaku UMKM dapat dilakukan seketika saat terjadinya transaksi sehingga hal itu dapat meningkatkan kualitas daripada informasi yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM. Silapkeu dapat diakses darimana dan kapan saja serta dapat diakses dengan menggunakan smartphone ataupun gadget.



Gambar. 6 Halaman Log in Silapkeu

## SIMPULAN

Permasalahan yang dihadapi mitra: (1) Masih belum maksimalnya Pembukuan atau pencatatan keuangan yang selama ini dilakukan oleh pelaku UMKM (2) Keinginan dari mitra untuk melakukan pencatatan keuangan berbasis digital yang nantinya diharapkan mampu membantu pencatatan keuangan dan dapat diakses kapan dan dimana saja (3) Harapan dari mitra untuk memiliki pembukuan yang terorganisir untuk bisnisnya. (4) Keinginan dari mitra untuk menata pencatatan keuangan bisnisnya. Dari permasalahan yang dihadapi mitra, tim pengabdian melakukan beberapa kegiatan sebagai solusi atas hal tersebut. Kegiatan yang pertama yaitu menyampaikan bagaimana dan arti penting pembukuan bagi bisnis. Disini tim

pengabdian menyampaikan materi dasar pembukuan secara umum yang dapat digunakan dalam pencatatan aktivitas bisnis. Kegiatan kedua Memberikan pelatihan yang aplikatif terkait digitalisasi pembukuan bagi pelaku UMKM dengan menggunakan sistem keuangan yang telah dipersiapkan oleh tim pengabdian. Disini tim pengabdian memberikan pelatihan penggunaan sistem Silapkeu yang berbasis android sebagai wadah pencatatan pembukuan keuangan. Kegiatan ketiga yaitu Melakukan pendampingan pembukuan secara sistematis sebagai tindak lanjut dari pelatihan digitalisasi pembukuan melalui Silapkeu. Dengan berbantuan Silapkeu, keuangan bisnis UMKM menjadi lebih terorganisir karena sistem tersebut dapat menghasilkan laporan keuangan dan dapat diakses kapan dan dimana saja disesuaikan dengan kebutuhan pelaku UMKM. Pada kegiatan keempat tim pengabdian melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM agar bisnisnya menjadi sustainable.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Untuk hal tersebut tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut ini yang telah terlibat:

1. Bapak Ibu Pelaku UMKM yang telah berkenan mengikuti atau menghadiri undangan dari tim pengabdian untuk mengikuti pelatihan pencatatan pembukuan secara digital dengan harapan yaang disampaikan tim pengabdian dapat diaplikasikan dalam bisnis bapak ibu pelaku UMKM
2. Pihak LPPM Universitas Tidar yang telah memberikan kontribusi pendanaan bagi tim kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dengan pelaku UMKM Kota Magelang
3. Supertim pengabdian yang telah bekerja keras untuk tercapainya kegiatan dengan baik dan lancar serta sesuai target dan hasil yang telah direncanakan
4. Mahasiswa yang telah membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan pengabdian

### DAFTAR PUSTAKA

- Absah, Y., Muchtar, Y. C., & Qamariah, I. (2018). Strategi Keunggulan Bersaing Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM Berbasis Intellectual Capital. USU Press.
- Astutik, E. P., Nilasari, A. P., & Retnosari, R. (2020). PELATIHAN PEMBUKUAN DAN E-COMMERCE PADA "PEKNIK" (PEMBUATAN KUE UNIK) DESA BALESARI DI ERA EKONOMI DIGITAL. JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT KEWIRAUSAHAAN INDONESIA (JANAKA), 1(1), 22–30. <https://doi.org/10.36600/V6I1.133>
- NAIMAH, R. J., WARDHANA, M. W., HARYANTO, R., & PEBRIANTO, A. (2020). Penerapan Digital marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM. Jurnal IMPACT: Implementation and Action, 2(2), 39. <https://doi.org/10.31961/impact.v2i2.844>
- Nilasari, A. P., Hutajulu, D. M., Retnosari, R., & Astutik, E. P. (2019). "Fintech dan E-Commerce untuk Mendorong Pertumbuhan UMKM dan Industri Kreatif" Hotel. In Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar (Vol. 0, Issue 0). <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/semnasfe/article/view/2113>
- Rachma, F. (2021, October 13). Pemkab Magelang Dorong UMKM Naik Kelas Dengan Ekspor. <http://beritamagelang.id/pemkab-magelang-dorong-umkm-naik-kelas-dengan-ekspor>
- Riyoko, S. (2022). Strategi Pemasaran Berbasis Teknologi Informasi. In R. Kusumodestoni (Ed.), Elmarkazi. <http://eprints.unisnu.ac.id/id/eprint/3078/>
- Sarfiah, S. N., Nilasari, A. P., Retnosari, R., & Abidin, R. (2023). Perancangan Aplikasi Laporan Keuangan Berbasis Web Untuk Pelaku UMKM. Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia, 6(1), Layouting. <https://doi.org/10.18196/jati.v6i1.18034>
- Suryani, Y., Siregar, M., & Ika, D. (2020). Panduan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM - Google Books (J. Simarmata (ed.)). Yayasan Kita Menulis. [https://www.google.co.id/books/edition/Panduan\\_Penyusunan\\_Laporan\\_Keuangan\\_UMKM/TrgDEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Panduan_Penyusunan_Laporan_Keuangan_UMKM/TrgDEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)